

## **ABSTRAK**

Perkembangan Muslim Perancis terjadi dipengaruhi oleh banyaknya imigran yang datang ke Perancis dan mayoritas datang dari negara Afrika Utara yang beragama Islam, didukung dengan banyaknya masyarakat Perancis yang akhirnya muallaf (masuk ke agama Islam). Sejak berkembangnya Muslim di Perancis, *Islamophobia* bukanlah hal baru bagi Perancis. Namun peningkatan *Islamophobia* muncul kembali *pasca* serangan teror di kantor Charlie Hebdo yang mengatasnamakan Islam. Perancis merupakan negara yang mengedepankan sekularitas (*laicite*) yang menggunakan prinsip netralitas urusan agama dengan urusan negara. Peran pemerintah dan segala kebijakan-kebijakan yang diterapkan juga berperan penting dalam perkembangan jumlah Muslim Perancis. Pada penjelasan skripsi ini, penulis menggunakan teori perubahan sosial dan teori kebijakan publik untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan Muslim di Perancis.

**Kata Kunci:** *Islamophobia*, *laicite*, Muslim Perancis, imigran Perancis

## **ABSTRACT**

*The growing of Muslim community is influenced by the number of migrants who come to France. It mostly comes from the North African countries that have a majority population of Muslims. The increasing number of Muslim population in France is also increasing the number of people who convert to Islam. Islamophobia is not a new issue in France since the growing Muslim community in this country. But Islamophobia has increased since the terrorist attack at the Charlie Hebdo office. France is a secular country that is not connected with religious or spiritual matters. The government promotes secularism, but its policies also influence the growing Muslim population in this country. The author uses the theory of social exchange and public policy to present and explain some factors that influence the increasing Muslim population in France in this thesis.*

**Keyword:** *Islamophobia, laïcité, Muslim France, France immigrant*